

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Kompetensi pedagogik guru terdiri dari sepuluh kompetensi inti yang harus dimiliki oleh guru. Dari sepuluh kompetensi ini ada lima kompetensi yang masih perlu ditingkatkan terkait dengan implementasi kurikulum 2013 pendidikan khusus, yaitu 1) menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual, 2) menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, 3) mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu, 4) menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, dan 5) menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
2. Permasalahan-permasalahan yang peneliti temukan terkait kompetensi inti dalam implementasi kurikulum 2013 pendidikan khusus diantaranya adalah 1) kurangnya sumber dan pengetahuan guru dalam penyusunan instrumen identifikasi dan asesmen menjadi salah satu penyebabnya. 2) Teori-teori belajar dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum menggambarkan pendekatan dan model pembelajaran Kurikulum 2013. 3) Terdapat guru yang masih menggunakan KI-KD umum dalam pembuatan rancangan pembelajaran. 4) Program khusus yang seharusnya dilaksanakan belum berjalan dengan semestinya dikarenakan kurangnya sumber dan latar belakang pendidikan guru di sekolah yang bukan dari pendidikan khusus. 5) Guru-guru di sekolah sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan karakteristik peserta didik, namun belum dituangkan secara tertulis ke dalam Program Pembelajaran Individual (PPI). 6) Banyaknya administrasi yang harus dibuat oleh guru serta belum pahamnya sebagian guru tentang cara menyusun PPI menjadi kendala yang harus diperhatikan. 7) Guru-guru belum sepenuhnya paham tentang cara penilaian Kurikulum 2013.

3. Mengembangkan program kompetensi pedagogik guru dalam implementasi kurikulum 2013 pendidikan khusus melalui tiga kegiatan yaitu *workshop*, *lesson study group*, dan *case discussion*. Kegiatan *workshop* bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang materi K13. Kegiatan kedua adalah *lesson study group*. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan guru-guru dapat terbiasa untuk bekerjasama menyelesaikan masalah yang dihadapi di lingkungan sekolah terkait pembelajaran Kurikulum 2013. Kegiatan terakhir adalah *case discussion* agar guru dapat memecahkan kasus-kasus terkait Kurikulum 2013 yang ada di lapangan.
4. Program ini melewati proses validasi sebelum dinyatakan layak untuk digunakan.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Sekolah:

- 1) Pengembangan kompetensi guru atau tenaga pendidikan di sekolah memerlukan kerjasama semua warga sekolah, terutama kepala sekolah dan guru-guru yang ada di sekolah.
- 2) Program kompetensi pedagogik guru dalam implementasi Kurikulum 2013 pendidikan khusus perlu dimulai sedini mungkin agar kompetensi guru di sekolah dapat berkembang.
- 3) Perlunya tenaga ahli yang menguasai program khusus sesuai ketunaan siswa di sekolah yang dapat membagi ilmunya dengan guru-guru di sekolah sehingga diharapkan kedepannya program khusus di sekolah dapat berjalan sebagaimana mestinya.

5.2.2 Bagi Guru:

Motivasi dan keinginan yang kuat dibutuhkan oleh guru untuk meningkatkan kompetensinya.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya:

Peneliti menyadari masih terdapat banyak sekali kekurangan dari penelitian ini. Sehingga memerlukan penyempurnaan di beberapa aspek. Dikarenakan

keterbatasan waktu pada masa pandemi Covid-19 peneliti berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengimplementasikan program ini. Tentunya dengan perubahan-perubahan yang dirasa diperlukan. Selain itu, perlu kiranya untuk meneliti lebih lanjut tentang kompetensi-kompetensi lainnya yang harus dimiliki oleh guru.